

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau merupakan unsur Pelaksanaan Teknis Kepariwisataan dan Kebudayaan Daerah yang keberadaannya dibawah langsung dan bertanggung jawab kepada Bupati Malinau.

Dasar pembentukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau adalah Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Perangkat Daerah Kabupaten Malinau yang dikuatkan dengan Keputusan Bupati Malinau Nomor 132 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau.

Menurut Keputusan Bupati Malinau Nomor 132 Tahun 2001, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau mempunyai tugas pokok membantu Bupati dan tugas pertolongan menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang Pariwisata dan Kebudayaan.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan kebijakan operasional, pemberian bimbingan dan pembinaan, pemberian perijinan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bupati Malinau yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Memantau dan mengendalikan atas pelaksanaan tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Bupati Malinau menurut ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- c. Pengelolaan Tata Usaha Dinas.

B. Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Bupati Malinau Nomor 132 Tahun 2001 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau terdiri atas 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris, 4

(Empat) Kepala Bidang, 3 (tiga) Kepala Sub Bagian, dan 12 (dua belas) Kepala Seksi, serta kelompok Jabatan Fungsional jika dirincikan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris yang membawahi:
 - Kepala Sub Bagian Penyusunan Program
 - Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Kepala Sub Bagian Keuangan
3. Kepala Bidang Kesenian membawahi :
 - Kepala Seksi Pengembangan dan Pembinaan Nilai Seni dan Kerajinan Tangan
 - Kepala Seksi Pengembangan dan Penghargaan Seni
 - Kepala Seksi Perlindungan dan Pemeliharaan Seni
4. Kepala Bidang Kebudayaan membawahi :
 - Kepala Seksi Penggalian Sejarah dan Warisan Budaya
 - Kepala Seksi Adat dan Budaya
 - Kepala Seksi Museum dan Cagar Budaya
5. Kepala Bidang Destinasi dan Usaha Pariwisata :
 - Kepala Seksi Pengembangan ODTW dan Destinasi Pariwisata
 - Kepala Seksi Pengembangan dan Pembinaan Usaha Pariwisata
 - Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata
6. Kepala Bidang Pemasaran dan Kelembagaan Pariwisata :
 - Kepala Seksi Pemasaran Pariwisata
 - Kepala Seksi Promosi Pariwisata
 - Kepala Seksi Kelembagaan dan SDM Pariwisata

C. Sumber Daya Manusia

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau per Desember 2018 memiliki sumber daya manusia aparatur sebanyak 43 (*Empat Puluh Tiga*) orang yang terdiri dari 21 (*Dua Puluh Satu*) orang Pejabat Struktural, 22 (*dua puluh dua*) orang non struktural. Berdasarkan analisis beban kerja dibandingkan banyaknya SDM yang ada masih belum mencukupi kebutuhan, sedangkan dari segi pendidikan jumlah Sarjana S2 sebanyak 7 (*tujuh*) orang, S1 14 (*empat Belas*)

orang, Diploma III 10 (*sepuluh*) orang, Diploma II 1 (*satu*) orang, SLTA 8 (*delapan*) orang dan SMP 1 (*satu*) orang. Secara rinci komposisi SDM Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau dapat dilihat pada table.

Strategi memerlukan persepsi dan tekanan khusus yang terjabar dalam bentuk kebijakan sehingga pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau memiliki 6 kebijakan yaitu :

1. Membangun dukungan masyarakat dan memfasilitasi terbinanya hubungan sinergis antara masyarakat dan pemerintah.
2. Menciptakan peraturan perundang-undangan sebagai kerangka kerja bagi mekanisme kerjasama lintas sektoral untuk menjadikan Kabupaten Malinau sebagai daerah tujuan wisata.
3. Mengembangkan produk-produk usaha kecil, kesenian dan kebudayaan.
4. Memberikan kesempatan kepada aparatur yang memenuhi persyaratan sesuai tupoksi untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.
5. Mengusulkan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan.
6. Menciptakan sistem informasi sebagai media komunikasi dan informasi kepariwisataan.

D. Permasalahan

Permasalahan atau hambatan utama yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran.

1. Keterbatasan alokasi dana;
2. Belum semua urusan penyelenggaraan pemerintah daerah dapat dikoordinasikan secara optimal sesuai tugas dan fungsi;
3. Keterbatasan kemampuan SDM aparatur dalam merumuskan kebijak/peraturan dan menyikapi perubahan peraturan;
4. Mekanisme dan tata kerja pelaksanaan tugas yang belum optimal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sebagai antisipasi dalam menyambut tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau sebagai organisasi di jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau terus berupaya mengembangkan kekuatan dan meminimalisasi kelemahan- kelemahan dalam rangka menangkap peluang dan menghindari ancaman dengan membuat upaya terobosan yang nyata.

Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil yang bermanfaat.

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Adapun tujuan perjanjian kinerja antara lain :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Evaluasi Kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PK) yang dilanjutkan dengan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau pada Tahun 2018 telah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari 6 (enam) sasaran yang ditetapkan secara umum telah dicapai dengan baik.

Masing-masing sasaran tersebut diatas dapat dicapai dengan pelaksanaan kegiatan strategis yang terangkum dalam 4 (Empat) program.

Keberhasilan masing-masing kegiatan strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau tahun 2018 dan keterkaitannya dengan keberhasilan program serta pencapaian sasaran dapat diuktisarkan sebagai berikut :

Rincian pengukuran Pencapaian Kinerja, perkegiatan dan persasaran dapat dilihat pada lampiran Form Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan form Pengukuran Pencapaian Kinerja Organisasi sebagai berikut :

➤ *Analisis Akuntabilitas Kinerja*

Sebagaimana telah diuraikan diatas dari 4 (empat) sasaran yang harus dicapai pada tahun 2018 secara keseluruhan dapat dicapai dengan baik.

1. Program pelayanan administrasi perkantoran;
2. Program pengembangan nilai budaya;
3. Program pengembangan pemasaran pariwisata;
4. Program pengembangan destinasi pariwisata.

Selanjutnya capaian untuk masing-masing sasaran dapat dijelaskan pada bagian berikut :

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Sasaran pertama ini telah dicapai dengan indikator keberhasilan adalah : terlaksananya Penyusunan Anggaran Operasional dan Pelaksanaan Administrasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau :

∞ Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

∞ Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja

∞ Penyediaan Alat Tulis Kantor

∞ Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

∞ Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi

b. Program Pengembangan Nilai Budaya

∞ Tari massal IRAU 2018

∞ Festival seni budaya daerah Kabupaten Malinau

c. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

∞ Pemeliharaan obyek wisata semolon

d. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

∞ Pembangunan lampu taman disekitar obyek wisata semolon (DAK)

∞ Pembangunan Gapura identitas diobyek wisata semolon (DAK)

∞ Pembangunan pusat informasi TIC dan perlengkapannya (DAK)

∞ Pembangunan gazebo di Tane Olen (DAK)

∞ Pembangunan Pagar Pembatas disekitar obyek wisata semolon (DAK)

∞ Pembuatan ruang ganti dan toilet (DAK)

∞ Pembuatan jalur pejalan kaki/jalan setapak/jalan dalam kawasan, boardwalk, pedestrian dan tempat parkir (DAK)

∞ Pembuatan rambu-rambu petunjuk arah didalam kawasan DTW (DAK)

B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Belanja Operasional Tahun 2018 pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malinau adalah sebesar **Rp. 7.132.213.475,-** sedangkan realisasi sebesar **Rp. 7.013.887.418,-** atau **98,34%**. Dengan demikian total jumlah anggaran yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Kegiatan	Anggaran		Realisasi		Persentase	Ket
Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas /operasional	Rp.	20.000.000,-	Rp.	19.952.000,-	99,76%	
Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Rp.	15.000.000,-	Rp.	14.950.000,-	99,67%	
Penyediaan Alat Tulis Kantor	Rp.	32.588.511,-	Rp.	32.583.750,-	99,99%	
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp.	13.250.000,-	Rp.	12.500.000,-	94,34%	
Rapat-rapay koordinasi dan konsultasi	Rp.	301.750.000,-	Rp.	301.503.381,-	99,92%	
Tari Massal IRAU 2018	Rp.	2.031.525.000,-	Rp.	2.018.337.500,-	99,35%	
Festival Seni Budaya Daerah Kabupaten Malinau 2018	Rp.	264.100.000,-	Rp.	245.088.100,-	92,80%	
Penyediaan perlengkapan dan tata suara pada Festival seni budaya Irau 2018	Rp.	1.098.000.000,-	Rp.	1.082.309.320,-	98,57%	
Penyediaan pencahayaan panggung pada Festival seni budaya Irau 2018	Rp.	399.999.964,-	Rp.	393.593.200,-	98,40%	
Penyediaan perlengkapan panggung pada Festival seni budaya Irau 2018	Rp.	440.000.000,-	Rp.	434.148.000,-	98,67%	
Penunjang IRAU 2018	Rp.	141.000.000,-	Rp.	140.998.000,-	100%	
Pemeliharaan Obyek Wisata Semolon	Rp.	75.000.000,-	Rp.	74.838.000,-	99,78%	
Pembangunan lampu taman disekitar obyek wisata semolon (DAK)	Rp.	145.000.000,-	Rp.	136.400.000,-	94,07%	
Pembangunan gapura identitas diobyek wisata semolon (DAK)	Rp.	202.425.000,-	Rp.	174.423.000,-	86,17%	
Pembangunan Pusat TIC dan perlengkapannya (DAK)	Rp.	289.634.675,-	Rp.	286.715.979,-	96,58%	
Pembangunan gazebo di Tane Olen (DAK)	Rp.	409.182.832,-	Rp.	405.732.500,-	99,16%	
Pembangunan pagar pembatas disekitar obyek wisata semolon (DAK)	Rp.	403.140.495,-	Rp.	393.226.238,-	97,54%	
Pembuatan ruang ganti dan toilet (DAK)	Rp.	321.562.500,-	Rp.	320.888.000,-	99,79%	
Pembuatan jalur pejalan kaki/jalan setapak/jalan dalam kawasan, boardwalk, pedestrian dan tempat parkir (DAK)	Rp.	354.518.247,-	Rp.	352.755.000,-	99,50%	
Pembuatan rambu rambu petunjuk arah didalam kawasan DTW (DAK)	Rp.	174.536.251,-	Rp.	172.945.000,-	99,09	

TOTAL ANGGARAN	Rp.	7.132.213.475,-	Rp.	7.013.887.418,-	98,34%	
-----------------------	------------	------------------------	------------	------------------------	---------------	--